

**PERAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN
KARAKTER ANAK DI ERA DIGITAL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

YOHANES EUFO JAWA PASI

NPM: 22.75.7444

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Eufo Jawa Pasi
2. NPM : 22.75.7444
3. Judul : Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak di Era Digital

4. Pembimbing:

1. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd.
(Penanggung Jawab)

: 

2. Maximinus Hali Abit, S.Fil., M.Th., M.A.

: 

3. Gregorius Nule, Drs., Lic.

: 

5. Tanggal diterima

: 13 Februari 2025

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui


Rektor IFTK Ledalero


Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
9 Mei 2026

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

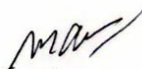


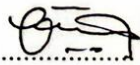
Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Maximinus Hali Abit, S.Fil., M.Th., M.A.
2. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd.
3. Gregorius Nule, Drs., Lic.


:

:

:

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yohanes Eufo Jawa Pasi
NPM : 22.75.7444
Tahun Terdaftar : 2022
Program Studi : Ilmu Filsafat
Fakultas : Filsafat

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka. Karya ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Ledalero, 6 Mei 2026



Yohanes Eufo Jawa Pasi

22.75.7444

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Eufo Jawa Pasi
NPM : 22.75.7444

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **PERAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI ERA DIGITAL**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere.

Pada tanggal: 7 Mei 2026

Yang menyatakan



Yohanes Eufo Jawa Pasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kekuatan, semangat, dan kesehatan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah yang berjudul “PERAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI ERA DIGITAL”. Karya ilmiah ini disusun sebagai bentuk kepedulian penulis terhadap pentingnya pendidikan karakter anak pada pesatnya arus teknologi masa kini, yang merupakan fondasi utama dalam membentuk kepribadian anak di masa depan. Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh peran keluarga, khususnya pola asuh orang tua dalam kehidupan anak sehari-hari.

Dalam sudut pandang yang lebih mendasar, manusia adalah makhluk yang dibentuk oleh pengalaman dan relasi. Keluarga, khususnya orang tua, menjadi ruang pertama sekaligus utama dalam proses tersebut. Pola asuh orang tua tidak hanya berfungsi sebagai cara mendidik, tetapi juga sebagai bentuk kehadiran nilai budaya, dan karakter yang hidup dalam keseharian anak. Melalui sikap, perhatian, dan keputusan yang diambil, orang tua secara tidak langsung menanamkan makna tentang apa yang baik, benar, dan layak untuk dijalani. Di era digital, peran tersebut menjadi semakin penting. Teknologi dapat menjadi sarana yang membangun, tetapi juga dapat menghadirkan tantangan terhadap perkembangan karakter anak. Oleh karena itu, pola asuh yang bijaksana tidak hanya membatasi, tetapi juga membimbing anak agar mampu memahami dan menyikapi dunia digital secara kritis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak berhenti pada aktivitas transmisi pengetahuan, melainkan hadir sebagai proses pendampingan eksistensial yang menuntun anak dalam memahami dirinya, memaknai nilai, dan menemukan arah dalam kehidupannya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan moral, maupun material, serta motivasi, bimbingan, dukungan dan doa demi kesuksesan studi yang penulis jalani selama menuntut ilmu sampai selesainya skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-

besarnya kepada P. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd yang dengan penuh dedikasi telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan koreksi selama proses penyelesaian skripsi ini. Penulis sangat bersyukur atas kesediaan beliau yang tetap meluangkan waktu di tengah kesibukannya sebagai dosen dan imam untuk membaca, menelaah, dan berdiskusi mengenai karya ilmiah ini. Dari beliau, penulis memperoleh pemahaman bahwa tugas seorang imam (pastor) tidak hanya terbatas pada pelayanan pastoral secara praktis, tetapi juga mencakup kesabaran, kesiapan diri untuk terlibat dalam kehidupan umat, serta upaya mendidik, memberikan kritik, dan membebaskan masyarakat dari kekeliruan.

Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada P. Maximinus Hali Abit, S. Fil., M.A selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk menelaah, memberikan kritik, serta masukan yang konstruktif terhadap karya ilmiah ini. Dari beliau, penulis memperoleh pemahaman bahwa kualitas seorang intelektual tercermin dari kemauan untuk terus berbagi serta ketekunan dalam menelusuri kebenaran.

Penulis juga juga menyampaikan terima kasih berlimpah kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero serta Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret yang telah menjadi tempat pembinaan akademik dan personal. Lingkungan tersebut berperan penting dalam mendukung penyelesaian skripsi ini serta membentuk kematangan intelektual penulis. Selain itu, komunitas Ritapiret turut membantu penulis dalam mengembangkan diri sebagai pelayan pastoral.

Ucapan terima kasih berlimpah juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan Angkatan Ritapiret 66 atas dukungan dan motivasi yang terus diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Apresiasi khusus juga ditujukan kepada teman-teman Dioses Agung Ende Angkatan 66 yang senantiasa mendampingi penulis, baik dalam suka maupun duka, serta membantu sejak tahap awal penentuan arah penulisan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian karya ini: Kakak Epin Retu, Gomez Aja, Beato Adolph Kolping, Alex Deá, Sarno Tae, Karlos Ndonga, Jemy Piru, Gibe Naibina, Firenz Teda, Econg Mbake, Sano Raso, Kevin Rau, Charles Ata, Fandy Kapo, dll.

Penulis menghaturkan terima kasih berlimpah untuk keluarga tercinta untuk kasih sayang yang tiada taranya. Kepada orang tua (Bapak Dhaki Vinsensius dan Ibu Yohana Fransiska Wea Nupa) dan kedua saudari (Anastasia Yunita dan Emirensiana Nuwa Wula). Bapa, mama, serta saudari adalah segalanya bagi penulis. Terima kasih banyak untuk segala pengorbanan, perhatian, dan motivasi yang senantiasa menguatkan penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih memiliki keterbatasan, baik dalam kedalaman pembahasan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bagian dari proses penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya peran pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak sejak usia dini, serta menjadi bahan refleksi bagi semua pihak yang peduli terhadap dunia pendidikan.

Ritapiret, 29 April 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ritapiret', written in a cursive style.

Penulis

ABSTRAK

Yohanes Eufo Jawa Pasi, 22.75.7444. **Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak di Era Digital.** Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan peran pola asuh orang tua dalam pendidikan karakter anak di era digital. Kajian tersebut diawali dengan ulasan yang mengungkap bentuk-bentuk peran orang tua sebagai teladan, pembimbing, pengawas dan motivator. Kemudian penulis mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam mendidik anak serta menelaah relevansi strategi pendidikan karakter di tengah perkembangan teknologi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada adanya peluang dan tantangan di era digital yang berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak.

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Data diperoleh melalui analisis berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, ensiklopedi, manuskrip, dan referensi ilmiah yang relevan untuk memahami hubungan antara pola asuh orang tua dengan pendidikan anak di era digital. Penelitian ini bergerak dalam ranah reflektif analitis dengan menempatkan fenomena pola asuh dalam kerangka pikiran yang kritis dan mendalam.

Berdasarkan hasil kajian penulis, dapat di simpulkan bahwa peran pola asuh orang tua dalam pendidikan karakter anak di era digital merupakan bagian utama dalam pembentukan karakter anak, sebagaimana ditegaskan dalam berbagai kajian bahwa keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama dan utama yang paling menentukan karakter anak. Peran ini mencakup fungsi orang tua sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan yang membentuk nilai moral, sosial, dan spiritual anak. Teknologi digital diakui memiliki dua sisi, sebagai sarana pengembangan kreativitas, kemandirian, dan wawasan, tetapi juga berpotensi menimbulkan penurunan kualitas interaksi sosial dan empati jika tidak dikontrol. Selain itu, beberapa pandangan menunjukkan bahwa ketidakkonsistenan pola asuh dan kurangnya keteladanan orang tua menjadi faktor penghambat utama dalam pendidikan karakter anak di era digital. Oleh karena itu, diperlukan pola asuh yang bersifat demokratis, konsisten, dan adaptif agar nilai-nilai karakter dapat tertanam secara utuh dalam diri anak.

Kata kunci: Pola Asuh, Pendidikan Karakter, Anak dan Era Digital

ABSTRACT

Yohanes Eufo Jawa Pasi, 22.75.7444. **The Role of Parenting Styles in Children's Character Education in the Digital Era.** Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

This study aims to examine and elucidate the role of parenting styles in shaping children's character education in the digital era. It begins by analyzing the multifaceted roles of parents as role models, mentors, supervisors, and motivators. Furthermore, it identifies the challenges encountered in child-rearing and evaluates the relevance of character education strategies in the context of rapid technological advancement. The study is grounded in the recognition that the digital era presents both opportunities and challenges that significantly influence children's character development.

This research employs a qualitative method with a literature-based approach. Data are collected through a critical analysis of various sources, including books, scholarly journals, encyclopedias, manuscripts, and other relevant academic references. The study adopts an analytical-reflective framework, situating parenting practices within a critical and in-depth conceptual perspective.

The findings indicate that parenting styles constitute a fundamental component in children's character education in the digital era. As widely affirmed in existing literature, the family remains the primary and most influential educational environment. Parents function as educators, guides, and role models who shape children's moral, social, and spiritual values. Digital technology is acknowledged as a double-edged phenomenon: it fosters creativity, independence, and broader knowledge, yet it also poses risks to social interaction and empathy when left unregulated. Moreover, inconsistencies in parenting practices and the absence of strong parental role modeling emerge as significant barriers to effective character education. Therefore, parenting approaches that are democratic, consistent, and adaptive are essential to ensure the holistic internalization of character values in children.

Keywords: Parenting Styles, Character Education, Children, Digital Era.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.3.1 Tujuan Khusus.....	8
1.3.2 Tujuan Umum	8
1.4 Manfaat Penulisan	8
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Metode Penulisan	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II POLA ASUH DAN PENDIDIKAN KARAKTER	11
2.1 Pengertian Pola Asuh.....	11
2.1.1 Jenis-jenis Pola Asuh	12
2.1.1.1 Pola Asuh Permisif.....	12

2.1.1.2 Pola Asuh Otoriter.....	14
2.1.1.3 Pola Asuh Demokratis.....	17
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh.....	20
2.1.2.1 Lingkungan Keluarga.....	20
2.1.2.2 Lingkungan Sosial dan Budaya.....	24
2.1.2.3 Pendidikan.....	25
2.1.2.4 Lingkungan Sekolah.....	27
2.2 Konsep Pendidikan Karakter	28
2.2.1 Konsep Dasar Tentang Pendidikan	28
2.2.2 Konsep Dasar Tentang Karakter	30
2.2.3 Konsep Pendidikan Karakter	32
2.2.3.1 Tujuan Pendidikan Karakter.....	36
2.2.3.2 Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter.....	36
2.2.3.3 Psikologi Pendidikan.....	37
2.3 Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak.....	38
2.3.1 Menurut Teori Kepribadian dan Pengembangan Anak	38
2.3.2 Menurut Teori Kelekatan (<i>Attachment Theory</i>)	40
2.3.3 Menurut Teori Pengasuhan.....	41
2.3.4 Menurut Teori Kognitif Sosial	42
2.3.5 Menurut Teori Sosialisasi.....	43
2.4 Pemahaman Tentang Era Digital.....	44
2.4.1 Konsep Dasar Era Digital	44
2.4.2 Kemajuan dan Perkembangan Teknologi Era Digital	46
2.4.3 Dampak Perkembangan Teknologi Era Digital.....	47
2.4.3.1 Dampak Positif.....	47
2.4.3.2 Dampak Negatif	48
2.5 Peran Orang Tua di Era Digital.....	49

BAB III PERAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI ERA DIGITAL	51
3.1 Peran Orang Tua Dalam Proses Mendidik Anak.....	51
3.1.1 Peran Orang Tua.....	51
3.1.1.1 Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak	53
3.1.2 Kewajiban Orang Tua	58
3.2 Tantangan Orang Tua Dalam Mendidik Anak.....	64
3.2.1 Perbedaan Pola Asuh.....	64
3.2.2 Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak.....	65
3.2.2.1 Definisi Komunikasi	65
3.2.2.2 Pola Komunikasi yang Kurang Efektif Dalam Mendidik Anak.....	66
3.2.2.3 Pola Komunikasi yang Efektif dalam Keluarga.....	69
3.2.3 Lingkungan Sosial Yang Kurang Mendukung	71
3.3 Perkembangan Era Digital.....	73
3.3.1 Teknologi Digital dan Anak	73
3.3.2 Dampak Teknologi Digital Terhadap Pembentukan Karakter Anak	74
3.3.2.1 Dampak Positif.....	74
3.3.2.2 Dampak Negatif	75
3.4 Peran Pola Asuh Dalam Pendidikan Karakter di Era Digital Bagi Anak	78
3.4.1 Pendidikan Karakter di Era Digital	78
3.4.2 Strategi Pendidikan Karakter di Era Digital.....	80
3.4.3 Peran Pola Asuh bagi Anak	82
3.5 Tinjauan Kritis Penulis.....	87
BAB IV PENUTUP	91
4.1 Kesimpulan	91
4.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	9

